

ABSTRACT

REFRITA INDRASWARA. **Racial Discrimination towards the Aborigines in Australia Seen Through the Conflict in Alice Nannup's *When The Pelican Laughed***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

This thesis focuses on *When The Pelican Laughed*, a novel written by Alice Nannup with the help from Lauren Marsh and Stephen Kinnane. This novel addresses the issue of racism towards the Aborigines by the White people in Australia. *When The Pelican Laughed* tells the conflicts of the Aborigines that have to deal with racism.

There are two objectives of the study. First, the writer focuses on the conflicts that happen in the novel. Second, the writer focuses on how the conflicts in Alice Nannup's *When The Pelican Laughed* reveal racial discrimination towards the Aborigines that is practiced by the Whites in Australia. In analyzing the novel, the writer applies socio-cultural historical approach. This approach helps the writer to understand the social condition and the history of Aborigines in Australia at the time in the novel.

The method that was applied in this thesis is library research since all the data that is needed are taken from written sources. This thesis uses Alice Nannup's *When The Pelican Laughed* as the primary source. The secondary sources are taken from some books that contain history of Aborigines in Australia and other information about the novel. There are also some sources that are taken from the internet.

As the result of the study, the writer finds some conflicts that involve the Aborigines in the novel. The conflicts are between the Aborigines and the White people. All of the conflicts that are discussed in this study reveal racial discrimination towards the Aborigines by the White people in Australia.

ABSTRAK

REFRITA INDRASWARA. **Racial discrimination toward the Aborigines in Australia Seen Through the Conflict in Alice Nannup's *When The Pelican Laughed***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Skripsi ini fokus pada novel berjudul *When The Pelican Laughed* yang ditulis oleh Alice Nannup dengan bantuan dari Lauren Marsh dan Stephen Kinnane. Novel ini mengangkat topik permasalahan mengenai rasisme terhadap masyarakat Aborigin yang dilakukan oleh orang-orang berkulit putih di Australia. *When The Pelican Laughed* membahas konflik-konflik masyarakat Aborigin yang menghadapi rasisme.

Ada dua pokok bahasan dalam penelitian ini. Pertama, penulis berfokus pada konflik-konflik yang terjadi di dalam novel. Yang kedua, penulis berfokus pada bagaimana konflik-konflik di *When The Pelican Laughed* mengungkap diskriminasi ras yang dipraktikkan oleh orang-orang kulit putih terhadap masyarakat Aborigin di Australia. Dalam menganalisis novel ini, penulis memakai pendekatan sosial, kebudayaan, dan sejarah. Pendekatan ini membantu penulis mengetahui kondisi sosial dan sejarah masyarakat Aborigin di Australia pada waktu yang sama dengan di dalam novel.

Metode yang dipakai skripsi ini adalah metode penelitian pustaka karena semua data yang dibutuhkan diperoleh dari sumber-sumber tertulis. Sebagai sumber utama, skripsi ini menggunakan novel karangan Alice Nannup yang berjudul *When The Pelican Laughed*. Sumber-sumber sekunder diperoleh dari beberapa buku yang berisikan sejarah masyarakat Aborigin di Australia serta informasi lainnya yang terkait dengan novel ini. Terdapat pula beberapa sumber yang diambil dari internet.

Sebagai hasil dari penelitian ini, penulis menemukan beberapa konflik yang melibatkan masyarakat Aborigin di dalam novel. Konflik-konflik tersebut terjadi antara masyarakat Aborigin dengan orang kulit putih. Semua konflik yang dibahas di dalam penelitian ini mengungkapkan diskriminasi ras terhadap masyarakat Aborigin yang dilakukan oleh orang-orang kulit putih.